



## Pengaruh Motivasi Belajar dan Tingkat Stres Terhadap Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama

Karina Winda Hafsari<sup>1</sup>, Syarifah Nora Andriaty<sup>2</sup>, Yuni Rahmayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas, Abulyatama Aceh, Indonesia

\*Corresponding author

E-mail addresses: [nora\\_kedokteran@abulyatama.ac.id](mailto:nora_kedokteran@abulyatama.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received August 10, 2024

Revised March 15, 2025

Accepted April 23, 2025

Available online May 31, 2025

#### Kata Kunci:

CBT-UKMPPD, motivasi belajar, tingkat stress

#### Keywords:

CBT-UKMPPD, learning motivation, stress level



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju.

### ABSTRAK

Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) merupakan uji atau penilaian yang diselenggarakan secara nasional yang menjadi salah satu syarat kelulusan untuk mahasiswa program profesi dokter. UKMPPD bertujuan untuk menjamin para mahasiswa lulusan program profesi dokter memiliki kompetensi yang terstandar secara nasional. Kesiapan peserta dalam menghadapi ujian. Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan efektivitas proses pembelajaran. Dengan motivasi belajar, peserta akan meningkatkan keinginannya untuk belajar dan dapat meningkatkan pengetahuan hingga mereka bisa mencapai apa yang diinginkan. Stres dapat diartikan sebagai suatu reaksi baik secara fisik maupun emosional (mental/psikis) dikarenakan perubahan lingkungan yang mengakibatkan seseorang harus menyesuaikan diri. Ketidakkampuan tubuh dalam mengelola stres yang buruk (eustres) dapat mengakibatkan hilangnya minat dalam menggapai apa yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan metode

kuantitatif dengan desain cross-sectional dan Teknik sampel total sampling. Responden adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama yang mengikuti ujian UKMPPD periode Februari 2024 sebanyak 38 orang, yang termasuk kriteria inklusi sebanyak 32 orang. Variabel motivasi belajar diukur menggunakan kuesioner MSLQ (Motivated Strategies for Learning Questionnaire) sedangkan variabel tingkat stress diukur menggunakan 14 pertanyaan mengenai stres dalam kuesioner DASS 42 (Depression Anxiety Stress Scales 42). Analisis bivariat menggunakan Chi-Square. Hasil didapatkan Responden lulus sebanyak 47.9% dan tidak lulus 53.1%. Hasil motivasi belajar didapatkan motivasi rendah 6.3%, motivasi sedang 34.4% dan tinggi 59.4%. Hasil tingkat stress didapatkan kategori parah 15.6%, sedang 6.3%, ringan 16.8% dan normal 59.4%. Hasil uji korelasi menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara motivasi belajar terhadap kelulusan UKMPPD nilai  $p=0.991$  ( $p>0.05$ ) dan terdapat hubungan bermakna antara tingkat stres terhadap kelulusan UKMPPD nilai  $p=0.010$  ( $p<0.05$ ). Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara Motivasi belajar dan terdapat hubungan tingkat stres terhadap kelulusan UKMPPD periode Februari 2024.

### ABSTRACT

The Medical Professional Program Student Competency Test (UKMPPD) is a test or assessment held nationally which is one of the graduation requirements for medical professional program students. UKMPPD aims to ensure that students who graduate from the medical professional program have nationally standardized competencies. Participants' readiness to face the exam. Motivation is a driving force or puller that causes behavior towards a certain goal. Motivation is one of the factors that determine the effectiveness of the learning process. With learning motivation, participants will increase their desire to learn and can increase their

*knowledge until they can achieve what they want. Stress can be interpreted as a reaction both physically and emotionally (mental/psychic) due to environmental changes that cause a person to adjust. The body's inability to manage poor stress (eustress) can result in a loss of interest in achieving what it wants. This study used quantitative methods with a cross-sectional design and total sampling techniques. The respondents were 38 students of the Faculty of Medicine, Abulyatama University, who took the UKMPPD exam for the February 2024 period, which included 32 inclusion criteria. Learning motivation variables were measured using the MSLQ (Motivated Strategies for Learning Questionnaire) questionnaire, while stress level variables were measured using 14 questions about stress in the DASS 42 questionnaire (Depression Anxiety Stress Scales 42). Bivariate analysis using Chi-Square. The results were obtained from respondents who passed as much as 47.9% and did not pass 53.1%. The results of learning motivation were obtained as low motivation 6.3%, medium motivation 34.4% and high motivation 59.4%. The results of the stress level were obtained in the severe category of 15.6%, moderate 6.3%, mild 16.8% and normal 59.4%. The results of the correlation test showed no significant relationship between learning motivation and UKMPPD graduation value,  $p = 0.991$  ( $p > 0.05$ ), and there was a significant relationship between stress level and UKMPPD graduation value,  $p = 0.010$  ( $p < 0.05$ ). Conclusion: There is no relationship between learning motivation and there is a relationship between stress levels on UKMPPD graduation for the February 2024 period.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan kedokteran telah banyak diselenggarakan oleh berbagai institusi. Hingga awal tahun 2023, Indonesia memiliki sekitar 90 fakultas kedokteran negeri dan swasta yang terakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) dan tersebar di seluruh Indonesia. (Database Hasil Agreditasi. (n.d.). Retrieved July 20, 2023, 2023) *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa standar jumlah dokter adalah 1:10.000 penduduk. Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan hasil sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 adalah 278 juta jiwa maka kebutuhan dokter di Indonesia mencapai 278 ribu. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI) jumlah dokter saat ini sekitar 140 ribu jiwa. Hal ini berarti Indonesia kekurangan dokter sekitar 130.000 orang. (Dewan Perwakilan Rakyat Komisi X Bidang Pendidikan serta Olahraga dan Sejarah, 2023; *World Health Organization*, 2022)

Pendidikan kedokteran terdiri dari tahap akademik dan tahap profesi dokter. Kedua tahap ini memiliki rentang waktu penyelenggaraan yang berbeda. Tahap akademik diselenggarakan minimal selama 8 semester atau 4 tahun dan tahap profesi diselenggarakan minimal 2 tahun perkuliahan aktif. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2022; Panitia Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter, 2015) Undang-Undang No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran menyebutkan bahwa setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan profesi dokter harus mengikuti tahap Uji Kompetensi Dokter Indonesia (UKDI). Uji kompetensi tersebut dilaksanakan pertama kali pada tahun 2007 dan tahun 2014 UKDI berganti nama menjadi Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD). Uji ini merupakan sertifikasi dokter baru lulusan fakultas kedokteran mengacu pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) yang disahkan oleh Komite Kedokteran Indonesia (KKI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia (PDKI) dan sejumlah perangkat lainnya. (Panitia Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter, 2015; Presiden Republik Indonesia, 2012)

Uji kompetensi ini dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari, Mei, Agustus dan November. Ujian ini terdiri dari 2 tahap pengujian. Tahap pertama yaitu ujian dengan menggunakan metode berbasis komputer atau *computer based test* (CBT) dan tahap yang kedua adalah ujian praktik teknik klinis pada suatu objek atau *objective structure clinical examination* (OSCE). Praktik ini dilakukan dengan metode putaran *station*. Setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus uji kompetensi akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh institusi penyelenggara pendidikan kedokteran. (Panitia Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter, 2015) Banyak faktor yang mempengaruhi hasil ujian. Faktor tersebut terdiri atas faktor eksternal meliputi keluarga dan lingkungan serta faktor internal yang terdiri atas intelegensi, minat, bakat, motivasi dan stres. (Hasibuan & Riyandi, 2019; Suteja, 2017)

Motivasi dan tingkat stres dapat menjadi dua hal penting yang mempengaruhi hasil pencapaian akhir pembelajaran mahasiswa. Banyak penelitian yang membahas tentang hubungan motivasi terhadap pembelajaran dan hubungan tingkat stres terhadap proses pembelajaran ataupun hasil akhir dari ujian semester. Namun penelitian tentang pengaruh motivasi belajar dan tingkat stres pada peserta UKMPPD masih sedikit. Ujian ini merupakan akhir dari tahap pembelajaran profesi dokter serta syarat untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR). (Azmi et al., 2020)

Data yang dihimpun dari bagian profesi dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama menunjukkan jumlah peserta yang mengikuti UKMPPD pada periode Februari hingga November 2023 sebanyak 123 mahasiswa. Jumlah *First taker* (pertama kali mengikuti UKMPPD) yang mengikuti ujian sebanyak 75 mahasiswa dan *Retaker* (sudah pernah mengikuti UKMPPD) 48 mahasiswa. Pada periode tersebut terdapat 69 mahasiswa dinyatakan lulus dan 54 mahasiswa dinyatakan tidak lulus pada periode tersebut. Latar belakang tersebut memotivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh motivasi belajar dan tingkat stres terhadap hasil uji kompetensi mahasiswa program profesi dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Hal ini dikarenakan pengukuran data pada subjek penelitian hanya dilakukan dalam satu waktu penelitian, dan tidak dilakukan *follow-up*.

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Februari 2024 hingga bulan April 2024 di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama yang akan mengikuti UKMPPD di periode bulan Februari 2024. Besar sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama yang akan mengikuti UKMPPD di periode Februari yaitu berjumlah 38 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan menggunakan seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama yang akan mengikuti ujian UKMPPD periode Februari 2024. Sampel yang terpilih harus memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa Universitas Abulyatama yang akan mengikuti UKMPPD periode Februari 2024.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *output* SPSS menjabarkan *descriptive statistic* dari masing-masing variabel. Hasil analisis deskriptif dilihat dari nilai tingkat motivasi belajar, nilai tingkat stres dan hasil UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama periode Februari 2024. Hasil *output descriptive statistic* menggunakan SPSS 25 menunjukkan jumlah mahasiswa yang mengikuti UKMPPD pada periode Februari adalah 38 mahasiswa, yaitu 27 *first taker* dan 11 *retaker*. Peserta yang masuk ke dalam kriteria inklusi berjumlah 32 mahasiswa, hal ini karena hanya 32 mahasiswa yang mengisi kuesioner.

**Tabel 1. Distribusi frekuensi nilai tingkat motivasi belajar, nilai tingkat stres dan hasil UKMPPD**

Variabel	<i>f</i>	Persentase
<b>Motivasi belajar</b>		
1. Tinggi	19	59.4
2. Sedang	11	34.4
3. Rendah	2	6.3
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100.0</b>
<b>Tingkat Stres</b>		
1. Normal	19	59.4
2. Ringan	6	18.8
3. Sedang	2	6.3
4. Parah	5	15.6
5. Sangat Parah	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100.0</b>
<b>UKMPPD</b>		
1. Lulus	15	46.9
2. Tidak Lulus	17	53.1
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100.0</b>

**Tabel 2. Hubungan motivasi belajar terhadap hasil UKMPPD**

Variabel	UKMPPD		Total	Sig
	Lulus	Tidak Lulus		
Motivasi belajar	Rendah	1	1	0.991
	Sedang	5	6	
	Tinggi	9	10	
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>17</b>	<b>32</b>	

Sumber: Data sekunder (data diolah tahun 2024)

Tabel 2 menunjukkan pengaruh antara tingkat motivasi belajar terhadap hasil kelulusan UKMPPD. Tabel tersebut menyatakan bahwa 1 mahasiswa kategori motivasi rendah yang dinyatakan lulus, 5 mahasiswa kategori motivasi sedang yang dinyatakan lulus dan 9 mahasiswa kategori motivasi tinggi yang dinyatakan lulus. Nilai signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil kelulusan UKMPPD sebesar 0.991 yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh secara statistik ( $p > 0.05$ ).

**Tabel 3. Hubungan tingkat stres terhadap kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD)**

Variabel		UKMPPD		Total	Sig
		Lulus	Tidak Lulus		
Tingkat stres	Normal	8	11	19	0.010
	Ringan	6	0	6	
	Sedang	1	1	2	
	Parah	0	5	5	
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>17</b>	<b>32</b>	

Sumber: Dokumen sekunder (data diolah tahun 2024)

Tabel 3 menunjukkan pengaruh antara tingkat stres terhadap hasil kelulusan UKMPPD. Tabel tersebut menunjukkan terdapat 8 mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan kategori stres normal, 6 mahasiswa yang lulus dengan kategori stres ringan, 1 mahasiswa lulus dengan kategori stres sedang. Nilai signifikan antara tingkat stres terhadap hasil kelulusan UKMPPD sebesar 0.010 yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik ( $p < 0.05$ ).

## PEMBAHASAN

Hasil kuesioner yang telah dibagikan melalui pranala *Google form* kepada seluruh peserta UKMPPD di bulan Februari 2024, didapatkan total sampel sebanyak 38 mahasiswa namun dari seluruh sampel hanya 32 mahasiswa yang termasuk dalam kriteria inklusi. Hasil kelulusan yang dikeluarkan oleh pihak PNUKMPPD mahasiswa yang termasuk kategori lulus sebanyak 15 orang (46.9%) dan tidak lulus sebanyak 17 orang (53.1%). Hasil uji univariat penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mahasiswa dengan kategori motivasi rendah diperoleh frekuensi sebanyak 2 mahasiswa (6.3%), kategori motivasi sedang sebanyak 11 mahasiswa (34.4%) dan kategori motivasi tinggi sebanyak 19 mahasiswa (59.4%), dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki tingkat motivasi yang bagus dalam mengikuti UKMPPD pada periode Februari 2024.

Hasil uji univariat variabel tingkat stres didapatkan kategori stres normal sebanyak 19 mahasiswa (59.4%), kategori stres ringan sebanyak 6 mahasiswa (18.8%), kategori stres sedang sebanyak 2 mahasiswa (6.3%) dan kategori stres parah sebanyak 5 mahasiswa (15.6%). Berdasarkan hasil uji univariat dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta memiliki tingkat stres normal dalam proses mengikuti UKMPPD periode Februari 2024. Nilai hasil UKMPPD kategori lulus diperoleh nilai

frekuensi sebanyak 15 mahasiswa (46.9%) dan tidak lulus sebanyak 17 mahasiswa (53.1%).

Hasil uji tersebut didapatkan 19 mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi namun 10 diantaranya tidak lulus. Peneliti berpendapat bahwa uji bivariat pada variabel tingkat motivasi belajar terhadap kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter menunjukkan tidak terdapat pengaruh karena banyak mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi namun banyak juga mahasiswa yang tidak lulus. Motivasi belajar yang tinggi tidak menjamin kelulusan suatu ujian, bisa saja karena metode belajar yang tidak sesuai yang menyebabkan mahasiswa tidak lulus. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* ( $p < 0,05$ ) menunjukkan perolehan hasil yang tidak signifikan secara statistik pada variabel motivasi belajar berarti variabel motivasi belajar tidak memberikan pengaruh terhadap kelulusan mahasiswa yang mengikuti UKMPPD dan variabel stres memberikan pengaruh terhadap kelulusan mahasiswa yang mengikuti UKMPPD pada bulan Februari 2024.

Hasil uji bivariat pada variabel pengaruh tingkat stres terhadap kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter menunjukkan hasil yang berbedada dari variabel tingkat motivasi belajar. Variabel stres menunjukkan pengaruh yang bermakna terhadap kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat 19 mahasiswa dalam kategori tingkat stres normal, 11 diantaranya dinyatakan tidak lulus ujian dan dari 5 mahasiswa dalam kategori stres parah, semuanya dinyatakan tidak lulus Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat stres maka kemungkinan semakin memiliki pengaruh ketidakkelulusan mahasiswa terhadap hasil kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik pada motivasi belajar dengan nilai 0.991 ( $p > 0.05$ ) dan terdapat hubungan yang signifikan pada tingkat stres dengan nilai 0.010 ( $p < 0.05$ ).

Penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada tahun 2020, Ulul Azmi, Ade Kiki Riezky, dan Andri melakukan penelitian mengenai hubungan indeks prestasi kumulatif dan motivasi belajar terhadap kelulusan *retaker* UKMPPD. Hasil yang didapatkan pada variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap kelulusan *retaker* UKMPPD secara statistik dengan didapatkan nilai  $p = 0.016$ . (Azmi et al., 2020) Hasil penelitian variabel motivasi belajar ini juga berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Fifit Tridellya mengenai korelasi motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap kelulusan UKMPPD pada mahasiswa profesi dokter Universitas Islam Malang. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi antara motivasi belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang periode Februari dan Mei 2019 dengan nilai  $p$  sebesar 0.000. (Tridellya et al., 2019) Hasil yang sama juga didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Jihan Nabila tahun 2022 mengenai hubungan motivasi belajar terhadap kelulusan UKMPPD mahasiswa kedokteran Universitas Malikussaleh. Penelitian tersebut mendapatkan hasil yang korelatif dan signifikan secara statistik dengan nilai  $p$  sebesar 0.000. (Nabila et al., 2022; Tridellya et al., 2019)

Kelulusan UKMPPD tidak bisa hanya dikaitkan dengan faktor motivasi belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi kuat akan terfokus pada tujuan dan dapat mengendalikan diri serta konsisten pada kegiatan-kegiatan yang mendukung pembelajaran dan persiapan dalam menghadapi ujian. Beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kelulusan peserta UKMPPD diantaranya : rasa percaya diri, persiapan menghadapi ujian, manajemen waktu, penguasaan diri, dukungan sosial dan non-sosial.(Astuti et al., 2019; Novaldy et al., 2022; Wati et al., 2022)

Hasil penelitian variabel tingkat stres dalam penelitian ini memiliki hasil yang signifikan dan sama hasilnya dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Azizah Nurul Hakim mengenai hasil uji korelasi tingkat stres dan pencapaian kompetensi UKMPPD menggunakan metode korelasi *Spearman* menghasilkan nilai  $p=0.03$  ( $\rho=0.314$ ) yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.(Akbar, 2023; Hakim et al., 2023) Peneliti berpendapat bahwa persentase kelulusan yang rendah tidak hanya dapat disebabkan dari satu faktor saja, namun masih terdapat beberapa faktor lain yang kemungkinan mempengaruhi tingkat kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian seperti bimbingan belajar, *progress test*, keyakinan dan kemampuan. Sebelum mengikuti UKMPPD, mahasiswa biasanya akan mengikuti bimbingan belajar baik yang selenggarakan oleh pihak fakultas kedokteran maupun bimbingan belajar mandiri.

Adanya bimbingan belajar pra UKMPPD ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi UKMPPD dengan cara memberikan materi dan latihan soal sesuai sekaligus memberikan *feedback* atau pembahasan soal. Bimbingan belajar pra UKMPPD juga bertujuan untuk mengatasi permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh peserta UKMPPD, sehingga evaluasi untuk menilai efektifitas bimbingan belajar diperlukan untuk mengetahui apakah bimbingan belajar yang diberikan sudah maksimal dalam membantu meningkatkan angka kelulusan.(Periode et al., 2019)

Penyelenggara bimbingan belajar akan melakukan evaluasi hasil akhir pemahaman peserta dengan melakukan serangkaian ujian progres. *Progress test* merupakan sarana evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa kedokteran pada segi *knowledge* secara keseluruhan, pada ujian *progress test* ini peserta akan dihadapkan pada soal yang menguji kompetensi secara komprehensif, baik yang sudah dipelajari maupun yang belum dipelajari. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Dewi pada tahun 2021 menunjukkan bahwa *progress test* memberikan dampak yang signifikan terhadap kelulusan UKMPPD.(Firdaus et al., 2021; Mayasari et al., 2022; Periode et al., 2019)

Keyakinan terhadap kemampuan diri (*self efficacy*) mahasiswa dalam mengikuti soal juga dapat mempengaruhi hasil akhir ujian. Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan mengarahkan seseorang pada prestasi yang lebih baik dalam berbagai bidang karena *self efficacy* akan mengaktifkan perubahan psikologi yang mengurangi rasa sakit dan dapat mentolerir tingkat stres. Kurangnya keyakinan diri membuat peserta menjadi ragu dengan jawaban ujiannya. Pentingnya teman-teman dan *feedback* yang benar akan membantu mahasiswa mendapatkan kepercayaan dirinya. Sebuah penelitian menyebutkan bahwa mahasiswa yang pernah mengalami kegagalan di ujian sebelumnya dan memperoleh nilai kurang

memuaskan akan cenderung menurunkan percaya dirinya.(Gidi et al., 2021; Supriyati et al., 2019; Wati et al., 2022).

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Berdasarkan penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah kelulusan mahasiswa peserta UKMPPD pada periode Februari 2024 sebanyak 15 mahasiswa dan 17 mahasiswa dinyatakan tidak lulus.
2. Hubungan motivasi belajar terhadap kelulusan UKMPPD terdapat nilai yang tidak signifikan secara statistik karena didapatkan nilai  $p\ value = 0.991$  ( $p > 0.05$ ).
3. Terdapat nilai yang signifikan pada variable tingkat stres secara statistik karena didapatkan nilai  $p\ value = 0.010$  ( $p < 0.05$ ).
4. Motivasi belajar tidak mempengaruhi hasil UKMPPD.

#### 5. Saran

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan ini, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi atau acuan untuk melakukan evaluasi kembali proses pembelajaran. Diharapkan pula institusi mempersiapkan mahasiswa dengan memperkuat bimbingan belajar dan *Try Out* sebelum mengikuti UKMPPD. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam melakukan penelitian yang akan datang.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. R. (2023). Hubungan Tingkat Stres Dengan Karakteristik Peserta OSCE UKMPPD Di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah. *Scientific Journal*, 2(4), 143-152. <https://doi.org/10.56260/sciena.v2i4.101>
- Astuti, D., Wasidi, & Sinthia, R. (2019). Hubungan Manajemen Waktu dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. *Jurnal Consilia*, 2(1), 66-74.
- Azmi, U., Riezky, A. K., & Andri. (2020). Hubungan Indeks Prestasi Kumulatif Dan Motivasi Belajar Terhadap Kelulusan Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. *Jurnal Aceh Mesika*, 4(1), 63-70.
- Database Hasil Agreditasi. (n.d.). Retrieved July 20, 2023, from <https://lamptkes.org/Database-H.-A.> (2023). *Database Hasil Agreditasi*. <https://lamptkes.org/Database-Hasil-Akreditasi>
- Dewan Perwakilan Rakyat Komisi X Bidang Pendidikan serta Olahraga dan Sejarah. (2023). *Isu Kurangnya Jumlah Dokter Harus Jadi Fokus Pemerintah*. [https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/42720/t/Isu\\_Kurangnya\\_Jumlah\\_Dokter\\_Harus\\_Jadi\\_Fokus\\_Pemerintah](https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/42720/t/Isu_Kurangnya_Jumlah_Dokter_Harus_Jadi_Fokus_Pemerintah)
- Firdaus, F., Nazriati, E., & Rofi, M. (2021). Hubungan Nilai Try Out dengan Nilai Computer Based Test pada Ujian Kompetensi Mahasiswa Profesi Pendidikan Dokter. *Jurnal Ilmu Kedokteran*, 14(2), 81. <https://doi.org/10.26891/jik.v14i2.2020.81-85>
- Gidi, N. W., Horesa, A., Jarso, H., Tesfaye, W., Tucho, G. T., Abera, M., & Abafita, J. (2021). Prevalence of Low Self-esteem and Mental Distress among

- Undergraduate Medical Students in Jimma University: A Cross-Sectional Study. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 31(3), 573–580. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v31i3.14>
- Hakim, A. N., Kusumawati, A., Sakti, Y. B. H., & Qoimatun, I. (2023). Tingkat Stres dan Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter: Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 19(2), 173. <https://doi.org/10.24853/jkk.19.2.173-186>
- Hasibuan, S. M., & Riyandi, T. R. (2019). Pengaruh Tingkat Gejala Kecemasan terhadap Indeks Prestasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Biomedik (JBM)*, 11(3), 137–143.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (2022). *SALINAN KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA*.
- Mayasari, E. D., Firmansyah, M., & Anisa, R. (2022). Pengaruh Progress Test, IPK Sarjana Kedokteran dan IPK Profesi Dokter Terhadap Kelulusan Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*.
- Nabila, J., Rahayu, M. S., & Zubir, Z. (2022). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Kelulusan Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 8(1), 54. <https://doi.org/10.29103/averrous.v8i1.6816>
- Novaldy, B. M., Novitasari, A., & Pandu Arfiyanti, M. (2022). Hubungan Emotional Quotient Dengan Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Ukmppd Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 9(2), 771–778. <https://doi.org/10.33024/jikk.v9i2.6168>
- Panitia Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. (2015). *Panduan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter ( UKMPPD )*.
- Periode, M., Dan, F., Sahara, N. N., Anisa, R., & Damayanti, D. S. (2019). *Cbt Ukmppd Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam the Effect of Pre Ukmmpd Study Guidance in Computer Based Test of National Competence Examination for Indonesian Health Professional ( Ukmppd ) in Islamic University of Malang Period of February a. 1–9*.
- Presiden Republik Indonesia. (2012). *Undang Undang No. 40 (Issue 1)*. <https://doi.org/10.1016/j.aquaculture.2007.03.021>
- Supriyati, S., Setiawati, O. R., & Sandayanti, V. (2019). Hubungan Antara Self Efficacy (Keyakinan Kemampuan Diri) Dengan Kelulusan Retaker Ukmppd Di Universitas Malahayati. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(1), 29–36. <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i1.963>
- Suteja, Jaja. (2017). Model-Model Pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi KKNi di Perguruan Tinggi (Perubahan dari Teacher Centered Learning ke Arah Student Centered Learning). *Jurnal Edueksos*, VI(1), 81–100.
- Tridellya, F., Anisa, R., & Damayanti, D. S. (2019). Korelasi Motivasi dan Kesiapan Belajar Mandiri Terhadap Kelulusan Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Universitas Islam Malang. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 1–8.

- Wati, H. M., Susanti, L., & Valzon, M. (2022). Studi Kualitatif Pengaruh Faktor Individu Terhadap Kelulusan Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4*(1), 1140-1149. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2061>
- World Health Organization. (2022). *The Global Health Observatory*. [https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/medical-doctors-\(per-10-000-population\)](https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/medical-doctors-(per-10-000-population))